

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang selanjutnya disingkat dengan PTK. Dalam bahasa Inggris PTK ini disebut dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas ini dirasa sangat cocok digunakan, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan hasil dari beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung, yaitu penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung. Penelitian ini dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Des 2016	Jan 2017	Feb 2017	Mar 2017	Apr 2017
Permohonan izin melakukan penelitian					
Observasi awal					
Pelaksanaan <i>pretest</i>					
Pelaksanaan <i>posttest</i> siklus I					
Pelaksanaan <i>posttest</i> siklus II					
Penyusunan laporan penelitian					

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Penelitian ini di mulai dengan melakukan observasi awal Pada tanggal 15 Desember 2016, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala Madrasah, Bapak Imam Basroni, M.Pd.I. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala madrasah untuk melakukan penelitian di madrasah yang beliau pimpin. Setelah disepakati maka kepala madrasah mengantar peneliti untuk menemui langsung guru pengajar Al-Quran Hadis. Guru pengajar Al-Quran Hadis di MI Darussalam 01 Ariyojeding adalah bapak M. Jahid S.Ag. Kepada beliau peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala madrasah serta memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. Di sini peneliti menyampaikan materi Al-Quran Hadis yang akan dijadikan penelitian yaitu materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dengan membatasi pokok bahasan adalah hukum bacaan *idhar* dan *ikhfa* saja.

Dari pertemuan dengan guru pengajar Al-Quran Hadis tersebut peneliti mendapatkan banyak informasi yang sangat membantu berjalannya penelitian. Seperti jumlah peserta didik pada kelas IV, kondisi peserta didik, latar belakang peserta didik, serta karakteristik peserta didik di madrasah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas IV adalah 30 anak dengan rincian 15 laki-laki dan 15 perempuan.

Kondisi kelas IV di madrasah ini sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, fasilitas kelas yang ada juga sudah memadai bagi peserta didik untuk belajar sehari-hari. Terdapat papan tulis dengan kapur tulisnya tersedia lengkap dengan penghapus. Terdapat pula papan data, kalender tergantung di samping papan tulis. Dan di bagian belakang kelas digunakan sebagai tempat menyimpan alat-alat kebersihan. Yang unik di kelas ini adalah pada tiap-tiap kelas mempunyai gayung sendiri untuk digunakan di kamar mandi. Semua alat tersebut tertata rapi di belakang kelas. Selain rapi kelas juga bersih tidak terdapat sampah yang berserakan. Hal tersebut menambah suasana nyaman selama kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut.

Peserta didik kelas IV di MI Darussalam 01 Ariyojeding ini datang dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam, seperti dari keluarga pedagang, wiraswasta, pegawai, priyayi, guru, dan petani. Kemudian karakteristik peserta didik pun bermacam-macam juga. Selain penjelasan mengenai keadaan kelas dan peserta didik yang telah dijelaskan di atas, peneliti juga menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Quran Hadis. Seperti jadwal pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV. Bapak Jahid menjelaskan bahwa jadwal pelajaran adalah setiap hari Selasa jam I-II (07.00-08.10 WIB).

Selanjutnya untuk tata cara pelaksanaan penelitian di sini peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana

tindakan adalah peneliti, dan sebagai *observer* (pengamat) adalah teman sejawat dan juga guru pengajar Al-Quran Hadis. Pengamat disini bertugas untuk mengamati seluruh aktivitas peneliti dan juga peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Apakah telah sesuai dengan rencana atautkah belum. Untuk mempermudah dalam proses pengamatan, maka pengamat akan diberi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum kegiatan tindakan berlangsung. Peneliti sebelumnya akan menunjukkan dan menjelaskan tata cara pengisian lembar observasi. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penerapan metode *mind mapping* peserta didik akan diberikan tes awal terlebih dahulu (*pre-test*). Peneliti menyampaikan juga terkait pelaksanaan tindakan penelitian yang akan dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Dan pada setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Jahid, S.Ag mengenai masalah-masalah yang dihadapi berkenaan dengan proses belajar mengajar pelajaran Al-Quran Hadis di MI Darussalam 01 Ariyojeding ini. Adapun kutipan dari rekam hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Didukung dengan penuturan bapak Jahid: “Pembelajaran Al-Quran Hadis disini berlangsung pada hari Selasa jam pertama dan kedua atau jam 07.00 sampai dengan jam 08.10 WIB. Untuk Al-Quran Hadis pembelajarannya hafalan surat-surat pendek, latihan soal-

soal di buku paket, untuk metode belum pernah dalam menggunakan *mind mapping*. Metode yang umum digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan hafalan. Anak-anak kalau dikelas itu macam-macam, yang aktif ada yang pasif juga ada. Kalau bosan waktu pelajaran yang dilakukan anak-anak biasanya *ngobrol* dengan teman sebangku, melamun pun juga ada, kalau bukan itu nulis, menggambar dan *coret-coret* kertas. Untuk KKM yang ditetapkan di sini adalah 72. Beberapa peserta didik memang ada yang mendapat nilai di bawah KKM. Masalahnya ada pada peserta didik yang mungkin kurang memperhatikan pembelajaran yang berakibat ketidakpahaman dengan materi yang akhirnya nilai ujian menjadi di bawah KKM. Kalau begitu terpaksa harus diadakan remedi untuk memperbaiki nilai.”¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui dan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Quran Hadis yang berlangsung di kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding ini menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dimana apa yang dipelajari di jelaskan oleh guru, dan peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran seperti ini merupakan kegiatan pembelajaran yang konvensional dimana rentan terdapat peserta didik yang tidak memerhatikan dan berdampak pada nilai hasil belajar yang kurang memenuhi kriteria atau di bawah KKM.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan pihak madrasah maka pada hari Selasa 14 Februari 2017 peneliti melakukan *pre-test* pada peserta didik kelas IV. Peneliti memberikan tujuh butir soal yang harus dikerjakan peserta didik. Adapun soal *pre-test* sebagaimana terlampir.

¹ Hasil wawancara dengan bapak Jahid, S.Ag tanggal 3 Januari 2017

Berikut ini peneliti paparkan hasil dari kegiatan *pre-test* sebagai pengetahuan awal kemampuan peserta didik dan penentuan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I. Yang pertama akan peneliti jabarkan adalah tingkat motivasi peserta didik terhadap pembelajaran sebelum diterapkan metode *mind mapping*. Penghitungan tingkat motivasi belajar peserta didik ini peneliti dapatkan dari lembar pegamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Berikut adalah tingkat motivasi belajar peserta didik pra tindakan:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Motivasi Belajar Kegiatan *Pre-Test*

No	Kriteria	Skor
1	2	3
1	Perhatian	1
2	Relevansi	2
3	Percaya diri	3
4	Kepuasan	2
Σ		8
Skor maksimal		20
Persentase skor		40%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum tingkat motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum *nun mati* dan *tanwin* sebelum diterapkan metode *mind mapping* persentase rata-rata yang di dapat adalah sebesar 40%.

Sedangkan tingkat pemahaman peserta didik ditinjau dari hasil nilai *pre-test* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* sebelum diterapkan metode *mind mapping* akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Tingkat Pemahaman Peserta Didik *Pre-Test*

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	1	3,33%

Baik	3	10%
Cukup	11	36,67%
Kurang	3	10%
Kurang Sekali	12	40%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat pemahaman peserta didik yang berada pada kriteria sangat baik hanya ada satu peserta didik dengan persentase 3,33% dan peserta didik yang berada pada kriteria kurang sekali mencapai angka yang paling banyak yaitu 12 peserta didik dengan persentase 40% dari seluruh jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Atas dasar nilai hasil belajar peserta didik tersebut maka peneliti akan menerapkan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan pemahaman dengan penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV.

Selanjutnya peneliti melakukan pencocokan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang telah ada untuk mengetahui hasil dari kegiatan *pre-test*. Adapun hasil nilai tes awal pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum *nun* mati dan *tanwin* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

No	Kode Peserta Didik	Nilai (KKM 72)	Ketuntasan Belajar	
			T	TT
1	AFN	49		✓
2	AIF	46		✓
3	AQF	69		✓
4	AND	66		✓
5	ANZ	74	✓	
6	ANF	86	✓	
7	AFA	77	✓	
8	AFD	43		✓
9	DEN	8,6		✓
10	DRS	14		✓
11	DAZ	71		✓

No	Kode Peserta Didik	Nilai (KKM 72)	Ketuntasan Belajar	
			T	TT
12	EPF	54		✓
13	FS	54		✓
14	GDR	17		✓
15	LNM	86	✓	
16	MAG	5,7		✓
		5,7		✓
	<i>Lanjutan tabel 4.4...</i>	31		✓
19	MFA	17		✓
20	MFN	51		✓
21	MHA	86	✓	
22	MIP	43		✓
23	MZH	26		✓
24	MFA	23		✓
25	MFI	66		✓
26	NKU	14		✓
27	NIF	54		✓
28	NAM	23		✓
29	SDL	80	✓	
30	FNF	77	✓	
Jumlah nilai keseluruhan			1417	
Nilai rata-rata			47,23	
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes			30	
Jumlah peserta didik yang tuntas			7	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			23	
Persentase ketuntasan			23,33%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti tes berjumlah 30 anak. Dari 30 peserta didik diketahui tujuh peserta didik menunjukkan hasil dengan kategori tuntas yaitu di atas nilai KKM dan sebanyak 23 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM yang berarti belum mencapai dalam kriteria ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui pula nilai rata-rata klasikal pada tes awal yaitu sebesar 47,23 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 23,33%. Atas dasar nilai hasil belajar peserta didik tersebut maka peneliti akan menerapkan penelitian tindakan kelas

guna meningkatkan pemahaman dengan penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV.

Harapan peneliti dari adanya penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran Al-Quran Hadis ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pemahaman dan nilai hasil belajar pun dapat meningkat dan tercapai setidaknya 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai ≥ 72 .

b. Kegiatan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada tanggal 21 Februari 2017, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun materi yang akan diajarkan adalah materi pembelajaran 6: hukum bacaan *idhar* dan *ikhfa*. Tahap dari tindakan siklus I akan penulis uraikan sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, seperti (a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (b) Menyiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan peserta didik, (c) menyiapkan lembar observasi motivasi peserta didik, (d) membuat soal tes yang digunakan untuk *postest* siklus I, (e) menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk membuat *mind mapping*, (f) menyiapkan daftar absensi peserta didik, (g) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran

Al-Quran Hadis dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 dalam satu kali pertemuan. Peneliti didampingi oleh teman sejawat dan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat. Materi pada pertemuan kali ini adalah pembelajaran 6: Hukum bacaan *Idhar* dan *Ikhfa*. Kegiatan dalam pelaksanaan tindakan siklus I akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal pembelajaran ini, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama dengan peserta didik, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. peneliti menyampaikan sekilas tentang pembelajaran yang akan dilakukan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan stimulus untuk merangsang peserta didik mengingat pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, dan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dengan menggunakan metode *mind mapping*. Peneliti menggunakan kapur tulis dengan beberapa warna berbeda. Setelah itu peneliti membimbing peserta didik untuk mengikuti membuat *mind mapping* terkait materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*.

Pertama yang harus dilakukan adalah dengan menyiapkan peralatan yang digunakan untuk membuat *mind mapping*. Berikut merupakan peralatan yang digunakan, seperti kertas tanpa garis, pensil warna/*crayon*, pensil, dan penghapus:



Gambar 4.1 Perlengkapan Membuat *Mind Mapping*

Setelah peralatan telah siap, peneliti kemudian membimbing peserta didik langkah demi langkah untuk pembuatan *mind mapping*. Dengan memberikan tema, dan

cabang-cabang sesuai kreatifitas peserta didik yang memberikan kebebasan kepada mereka untuk berekspresi. Setelah materi sudah dimasukkan kedalam konsep *mind mapping*, peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetes pemahaman terhadap *mind mapping* yang telah dibuatnya. Kemudian peserta didik di berikan bacaan QS. *Al-Ghosiyah* dan QS. *Al-Insyiroh* untuk latihan peserta didik mencari contoh bacaan *idhar* dan *ikhfa* dan kemudian di tulis dalam cabang-cabang *mind mapping*. Disini peneliti selalu mengarahkan dan membimbing peserta didik pada tiap-tiap *step*-nya karena belum terbiasanya peserta didik dalam membuat *mind mapping*.

Setelah materi beserta contoh telah usai dikuasai peserta didik. Peneliti kemudian memberikan soal *postes* siklus I dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan dengan tertib.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan pembelajaran berakhir dengan peserta didik mengumpulkan hasil *postest* siklus I. Kemudian peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menanyakan kesulitan yang dialami dalam proses selama pembelajaran.

Pemantapan dilakukan guna mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran dan proses *review* materi dilakukan bersama-sama antara peserta didik dan peneliti. Untuk mengakhiri pembelajaran tidak lupa peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tidak lupa belajar dan mengulangi materi yang di pelajari sesampai dirumah. Kemudian peneliti juga berpesan kepada peserta didik untuk memperindah hasil karya *mind mapping*-nya untuk digunakan pada pembelajaran selanjutnya. Peneliti kemudian mengajak peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan peneliti mengucapkan salam.

3) Tahap pengamatan

- (a) Hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Pengamatan tingkat motivasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi motivasi peserta didik akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Indikator	Skor
1	2	3
1	Perhatian	4
2	Relevansi	3
3	Percaya diri	3
4	Kepuasan	3
Jumlah		13

Skor Maksimal	20
Persentase Skor	65%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum bahwa motivasi belajar peserta didik sudah sesuai dengan harapan. Meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum muncul. Persentase nilai rata-rata yang didapat peserta didik adalah sebesar 65%.

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan, maka motivasi belajar peserta didik pada siklus I berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya hasil observasi motivasi peserta didik sebagaimana terlampir.

- (b) Hasil peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Di bawah ini akan peneliti uraikan secara singkat tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkan metode *mind mapping* Siklus I. Hasil lengkap dari tingkat pemahaman peserta didik sebagaimana terlampir.

Ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I maka dapat dilihat tingkat pemahaman peserta didik pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Tingkat Pemahaman Peserta Didik Siklus I

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	11	36,66%
Baik	12	40%

Cukup	5	16,67%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	2	6,67%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari penerapan metode *mind mapping* tingkat pemahaman peserta didik mulai menunjukkan peningkatan, terbukti dari jumlah peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik mulai meningkat. Pada siklus I ini terhitung jumlah peserta didik yang berada pada kriteria sangat baik sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 36,66%. Dan peserta didik dengan kriteria kurang sekali mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu menjadi dua peserta didik dengan persentase 6,67%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik pada pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*.

- (c) Hasil peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Setelah hasil pekerjaan peserta didik di cocokkan dengan kunci jawaban ketahu nilai rata-rata klasikal peserta didik adalah 76. Dibandingkan dengan hasil *pre-test* nilai kali ini sudah mengalami peningkatan. Untuk

lebih jelasnya hasil nilai peserta didik pada pelaksanaan *posttest* siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil *Posttest* Siklus I

No	Kode	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			T	TT
1	2	3	4	5
1	AFN	64		✓
2	AIF	76	✓	
3	AQF	100	✓	
4	AND	64		✓
5	ANZ	100	✓	
6	ANF	69		✓
7	AFA	67		✓
8	AFD	73	✓	
Lanjutan tabel 4.7...		80	✓	
		87	✓	
11	DAZ	100	✓	
12	EPF	80	✓	
13	FS	62		✓
14	GDR	49		✓
15	LNM	100	✓	
16	MAG	82	✓	
17	MDF	78	✓	
18	MFF	56		✓
19	MFA	62		✓
20	MFN	62		✓
21	MHA	91	✓	
22	MIP	69		✓
23	MZH	53		✓
24	MFA	69		✓
25	MFI	73	✓	
26	NKU	73	✓	
27	NIF	87	✓	
28	NAM	62		✓
29	SDL	98	✓	
30	FNF	93	✓	
Jumlah				2280
Nilai rata-rata				76
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes				30
Jumlah peserta didik yang tuntas				17
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				13
Persentase ketuntasan				56,66%

Berdasarkan hasil *postest* siklus I di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 17 peserta didik telah mencapai nilai di atas KKM. Dan terdapat 13 peserta didik masih mendapat nilai di bawah KKM. Dari data tersebut didapat persentase ketuntasan nilai belajar pada siklus I mencapai angka sebesar 56,66%.

Berdasarkan persentase ketuntasan tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik kelas IV belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam satu kelas. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping* mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding.

(d) Hasil observasi aktivitas peneliti dan peserta didik

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan dilakukannya proses tindakan. Pada tahap ini observer penelitian ini merupakan guru kelas pengajar mata pelajaran Al-Quran Hadis yaitu bapak Jahid, S. Ag sebagai pengamat I yang mengamati aktifitas peneliti dan pengamat II teman sejawat peneliti bernama Meika Khudma Shofa mengamati aktifitas peserta didik dan

tingkat motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Adapun taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.8 Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86%-100%	A	4	Amat Baik
76%-85%	B	3	Baik
60%-75%	C	2	Cukup
55%-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang Sekali

Dan berikut ini merupakan hasil observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus I:

T

Tahap	Indikator	Skor
1	2	3
AWAL b e	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4
	2. Menyampaikan tujuan	5
	3. Memberi motivasi belajar	3
	4. Melakukan apersepsi	3
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4
INTI 4	1. Menyampaikan materi	4
	2. Pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i>	5
	3. Menjelaskan tugas peserta didik	4
	4. Memberikan apresiasi	3
	5. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tes evaluasi	4
AKHIR 9	1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5
JUMLAH		48
Skor Maksimal		60
Persentase Skor		80%

H

asil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Persentase nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus I ini adalah sebesar 80%. Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya, hasil aktivitas peneliti sebagaimana terlampir.

Selanjutnya akan peneliti bahas mengenai hasil observasi aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Skor
1	2	3
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4
	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	3
	3. Termotivasi dalam belajar	3
	4. Memerhatikan apersepsi	4
	5. Memanfaatkan sarana yang tersedia	5
Inti	1. Menerima penjelasan materi	5
	2. Keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i>	5
	3. Melaksanakan tugas peserta didik dalam pembelajaran	5
	4. Mendapatkan apresiasi	3

Tahap	Indikator	Skor
1	2	3
	5. Menyelesaikan tes evaluasi	4
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik	2
	2. Mengakhiri pembelajaran	5
Jumlah		48
Skor Maksimal		60
Persentase Skor		80%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Meskipun masih terdapat beberapa deskriptor yang belum muncul. Persentase nilai rata-rata yang didapat adalah sebesar 80%.

Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka kegiatan peserta didik pada siklus I berada pada kategori baik. Hasil observasi aktifitas peserta didik sebagaimana terlampir.

(e) Hasil Wawancara

Selain menggunakan lembar observasi, peneliti juga melakukan proses wawancara kepada peserta didik dan guru pengajar Al-Quran Hadis dan teman sejawat. Nantinya hasil dari wawancara ini dapat peneliti gunakan sebagai masukan, saran, evaluasi dan dapat peneliti gunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya (siklus II) agar lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang

maksimal. Wawancara ini peneliti lakukan setelah pelaksanaan *posttest* siklus I selesai.

Kegiatan wawancara dengan peserta didik ini dilaksanakan secara bersama-sama dengan peserta didik lain, artinya tidak dilakukan dengan cara perorangan. Berikut ini peneliti uraikan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru, teman sejawat dan dengan beberapa peserta didik:

1) Wawancara dengan guru Al-Quran Hadis

Wawancara ini peneliti lakukan pada tanggal 21 Februari 2017 bertempat di ruang tamu MI Darussalam 01 Ariyojeding setelah pelaksanaan siklus I. Berikut adalah pernyataan dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadis:

“Peserta didik terlihat tertarik dengan metode *mind mapping* karena memang kesannya lebih menarik. Yang biasanya hanya ada warna hitam dan putih hari ini jadi bermacam-macam. hanya beberapa peserta didik yang masih belum memiliki ketertarikan dan bermain sendiri dengan teman. Beberapa juga masih belum memahami materi. Namun pelaksanaan kegiatan hari ini sudah lumayan bagus. Semoga pertemuan selanjutnya dapat lebih baik lagi.”²

2) Wawancara dengan teman sejawat

Wawancara dengan teman sejawat peneliti lakukan pada hari yang sama dengan pelaksanaan

² Hasil Wawancara dengan bapak Jahid selaku guru pengajar mata pelajaran AL-Quran Hadis, tanggal 21 Februari 2017

siklus I, tanggal 21 Februari 2017. Berikut ini wawancara yang peneliti lakukan dengan rekan Meika Khudma Shofa:

“Sudah bagus dan pelaksanaan *alhamdulillah* lancar, namun beberapa peserta didik masih pasif mungkin untuk pertemuan selanjutnya motivasi bisa ditingkatkan.”³

3) Wawancara dengan peserta didik

Wawancara dengan peserta didik peneliti lakukan pada tanggal 21 Februari 2017 dengan Haqqie, Disa, dan Firna. Dari hasil wawancara dengan ketiga peserta didik dapat disimpulkan bahwa mereka merasa senang dapat belajar dengan cara yang baru, dan menarik. Mereka juga menyatakan kali ini lebih mengerti dan bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Berikut merupakan pernyataan ketiga peserta didik:

“Saya belum pernah mencatat dengan cara seperti ini (metode *mind mapping*) saya suka karena mencatat bisa sambil menggambar dan mewarnai. Saya juga menjadi lebih paham dengan pelajaran hari ini (hukum bacaan *idhar* dan *ikhfa*’). Saya jadi mudah dalam mengerjakan soal-soal yang bu Risma berikan.”⁴

Berdasarkan analisis dari wawancara di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

³ Hasil Wawancara dengan teman sejawat Meika Khudma Shofa, tanggal 21 Februari 2017

⁴ Hasil Wawancara dengan Haqqie, Disa dan Firna peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding, tanggal 21 Februari 2017

- (a) Pembelajaran sudah berjalan lancar dan penggunaan metode *mind mapping* sudah berjalan baik
- (b) Masih terdapat peserta didik yang tidak memfokuskan perhatian kepada pembelajaran,
- (c) Untuk pembelajaran selanjutnya pelaksanaan pembelajaran lebih ditingkatkan dari segi pemberian motivasi, aktifitas supaya peserta didik keseluruhan bisa aktif dalam pembelajaran
- (d) Peserta didik berminat dengan metode *mind mapping* yang disampaikan oleh peneliti
- (e) Peserta didik mengaku lebih memahami dan senang dengan metode baru yang mereka terima.
- (f) Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi dan tidak termuat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Beberapa peserta didik bersifat pasif
- (2) Peserta didik masih malu-malu menjawab pertanyaan dari peneliti

(3) Peserta didik belum terbiasa dengan metode *mind mapping*

(4) Peserta didik yang aktif hanya beberapa saja dan dengan peserta didik yang tetap.

4) Refleksi Tindakan Penelitian

Tahap terakhir dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah merefleksi kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Adapun hasil dari refleksi kegiatan siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil yang didapat dalam pelaksanaan siklus I, tingkat motivasi peserta didik berada dalam kategori cukup dengan persentase 65%. Hal ini mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan. Tingkat aktifitas peneliti termasuk dalam kategori baik dengan persentase 80%, dan aktifitas peserta didik juga termasuk dalam kategori baik dengan persentase 80%.
- b. Pemahaman peserta didik kemudian tingkat pemahaman juga mengalami peningkatan, dari hasil *pre-test* hanya satu peserta didik yang mendapat predikat A (amat baik) untuk pemahaman, namun pada hasil *posttest* siklus I terdapat 36,66% peserta didik yang mendapat predikat Amat baik pada tingkat pemahaman materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*.

c. Nilai hasil belajar berdasarkan hasil *postest* Siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Hal ini terbukti dari jumlah peserta didik yang tuntas. Pada saat *pre-test* peserta didik yang tuntas sebanyak 23,33% dari total keseluruhan 30 peserta didik. kemudian persentase pada saat *postest* meningkat menjadi 56,66% tingkat ketuntasan dari keseluruhan peserta didik.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan siklus I belum terlaksana secara maksimal. Peserta didik belum menunjukkan bahwa peserta didik tertarik dengan pembelajaran, itu berarti peserta didik belum memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian dari nilai hasil belajar yang diperoleh, persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai kriteria sesuai dengan yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti tes. Oleh sebab itu diperlukan tindakan selanjutnya, yaitu siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi, pemahaman dan nilai hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*. Adapun kendala pada siklus I dan rencana perbaikannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Kendala dan Rencana Perbaikan Siklus II

Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1	2

1. Terdapat peserta didik yang malu bertanya/menjawab dan kurang memerhatikan pembelajaran.	1. Peneliti harus lebih memberi motivasi kepada peserta didik untuk berani menjawab atau pun bertanya, peneliti bisa memberikan <i>reward</i> (seperti: pujian, hadiah) kepada peserta didik yang berani atau mampu menjawab supaya peserta didik yang lain menjadi lebih terpacu lagi untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Masih ada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari nilai standart yang ditetapkan (KKM 72)	2. Peneliti bisa memberikan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, selain itu dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik yang bersangkutan untuk lebih tepat memberikan <i>threatment</i> supaya peserta didik lebih memahami materi hukum bacaan <i>nun mati</i> atau <i>tanwin</i> .
3. Beberapa peserta didik belum terbiasa dengan metode <i>mind Mapping</i>	3. Peneliti harus memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah di mengerti peserta didik dan membimbing peserta didik lebih baik lagi.

c. Kegiatan Tindakan Siklus II

Siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti lakukan dalam satu kali pertemuan. Pada hari Selasa, 28 Februari 2017 dengan alokasi waktu 2x35 menit jam pelajaran. Adapun materi yang diajarkan pada siklus ini adalah materi yang sama dengan siklus sebelumnya yaitu materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dengan batasan materi hanya hukum bacaan *idhar* dan *ikhfa* saja.

Proses pelaksanaan siklus II akan peneliti uraikan sebagaimana berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian siklus II, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam tindakan, serta media pembelajaran. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas peneliti dan peserta didik, lembar observasi motivasi, dan menyiapkan instrumen *postest* siklus II. Pada siklus II ini peneliti juga menyiapkan beberapa hadiah yang akan peneliti gunakan sebagai *reward* bagi peneliti yang berpartisipasi, hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif selama pembelajaran. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran sebelum dilaksanakannya penelitian siklus II ini demi kelancaran proses penelitian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Februari 2017. Dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan pelaksanaan tindakan akan peneliti uraikan sebagai berikut ini:

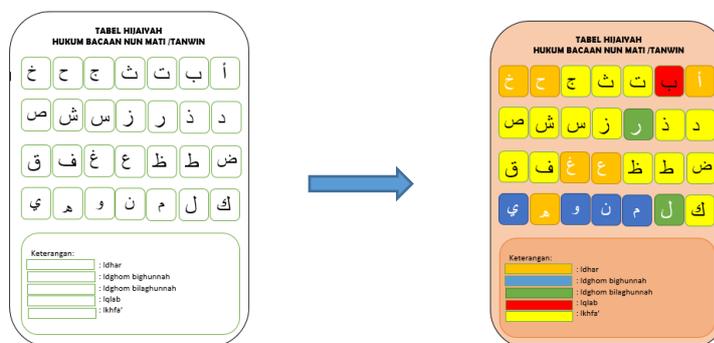
a. Kegiatan Awal

Dalam rangkaian kegiatan awal ini peneliti pertama kali mengucapkan salam kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran dan membaca doa bersama-sama, dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik dan menanyakan kehadiran peserta didik. Kemudian peneliti sampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti dari pembelajaran yang merupakan proses penelitian. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menyampaikan materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* menggunakan metode *mind mapping*. Yang membedakan siklus II dengan siklus I adalah dalam siklus ini peneliti menambahkan media berupa tabel hijaiyah. Tabel hijaiyah ini peneliti gunakan sebagai pelengkap dari penerapan metode *mind mapping*. Melihat hasil yang di dapat peserta didik pada siklus I yang masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM maka perlu bagi peneliti memperbaiki jalannya proses tindakan kegiatan inti. Dalam pelaksanaannya, tabel hijaiyah ini harus diberi warna

sesuai dengan warna dari *mind mapping* yang dibuat oleh masing-masing peserta didik.



Gambar 4.2 Tabel Hijaiyah

Setelah pelaksanaan pembelajaran dianggap selesai. Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan *posttest* siklus II. Peserta didik diminta mengerjakan soal dengan sendiri-sendiri tanpa meminta bantuan teman lainnya. Peserta didik pun mengerjakan *posttest* dengan tertib dan lancar.

c. Kegiatan Akhir

Pada menit-menit akhir jam pelajaran peserta didik diminta untuk mengumpulkan lembar *posttest* secara tertib. Peneliti melakukan pemantapan materi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memancing kontribusi peserta didik dalam menyimpulkan materi pelajaran. Selain itu, pemantapan materi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah menyimpulkan materi, peneliti tidak lupa juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar. Dan tidak lupa untuk mempelajari kembali pelajaran yang di dapat dari kegiatan sekolah. Kemudian untuk mengakhiri kegiatan belajar peneliti dan peserta didik berdoa bersama-sama untuk mengahiri pembelajaran. Dan kegiatan pun berahir dengan salam.

3) Tahap Pengamatan

- (a) Hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Berikut ini merupakan hasil observasi motivasi peserta didik pada siklus II, hasil yang lebih lengkap sebagaimana terlampir.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Motivasi Siklus II

No	Indikator	Skor
1	2	3
1	Perhatian	5
2	Relevansi	4
3	Percaya diri	4
4	Kepuasan	5
Jumlah		18
Skor Maksimal		20
Persentase Skor		90%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui secara umum motivasi belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Meskipun

masih ada beberapa indikator yang belum muncul. Persentase nilai rata-rata yang didapat adalah 90%.

Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka motivasi belajar peserta didik pada siklus II berada pada kategori baik. Kemudian dari hasil yang telah diperoleh dari pengamatan tingkat motivasi belajar siklus I dan siklus II maka perbandingan hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perbandingan Peningkatan Motivasi Belajar Tiap Siklus

Siklus I	Siklus II	Peningkatan %
1	2	3
65%	90%	25%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* cocok diterapkan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan tingkat motivasi belajar peserta didik.

- (b) Hasil peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Di bawah ini akan peneliti uraikan secara singkat tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkan metode *mind*

mapping Siklus II. Hasil lengkap dari tingkat pemahaman peserta didik sebagaimana terlampir.

Ditinjau dari nilai hasil belajar dengan kriteria yang telah di tentukan, maka dapat dilihat tingkat pemahaman peserta didik pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Tingkat Pemahaman Peserta Didik Siklus II

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	23	77%
Baik	3	10%
Cukup	4	13%
Kurang	0	0%
Kurang Sekali	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat pemahaman peserta didik pada tahap ini sudah banyak mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Sebanyak 23 peserta didik berada dalam kriteria sangat baik dengan persentase 77%, dan jumlah peserta didik dengan tingkat pemahaman kurang sekali telah berkurang dari siklus I. Ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami konsep materi dari pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* melalui penerapan metode *mind mapping*.

Kemudian dari hasil yang telah diperoleh dari pengamatan tingkat pemahaman siklus I dan siklus II maka perbandingan hasil peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perbandingan Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Tiap Siklus

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan %
1	2	3	4
Sangat Baik	36,66%	77%	40,34%
Baik	40%	10%	30%
Cukup	16,67%	13%	3,67%
Kurang	0%	0%	0%
Kurang Sekali	6,67	0%	6,67%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* cocok diterapkan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik.

- (c) Hasil peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis melalui penerapan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung

Dari nilai *posttest* siklus II diperoleh nilai rata-rata klasikal peserta didik adalah 84,6. Dibandingkan dengan hasil *pretest* dan *posttest* siklus I, nilai peserta didik pada hasil *posttest* siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya hasil nilai *posttest* siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil *Posttest* Siklus II

No	Kode	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			T	TT
1	2	3	4	5
1	AFN	98	✓	

Lanjutan tabel 4.16...		Nilai	Ketuntasan Belajar	
1	2		3	4
2	AIF	90	✓	
3	AQF	78	✓	
4	AND	98	✓	
5	ANZ	100	✓	
6	ANF	72	✓	
7	AFA	72	✓	
8	AFD	64		✓
9	DEN	100	✓	
10	DRS	82	✓	
11	DAZ	94	✓	
12	EPF	84	✓	
13	FS	68		✓
14	GDR	66		✓
15	LNМ	100	✓	
16	MAG	86	✓	
17	MDF	72	✓	
18	MFF	80	✓	
19	MFA	72	✓	
20	MFN	78	✓	
21	MHA	100	✓	
22	MIP	76	✓	
23	MZH	74	✓	
24	MFA	92	✓	
25	MFI	90	✓	
26	NKU	76	✓	
27	NIF	100	✓	
28	NAM	82	✓	
29	SDL	100	✓	
30	FNF	94	✓	
Jumlah nilai keseluruhan			2538	
Nilai Rata-rata			84,6	
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes			30	
Jumlah Peserta didik yang tuntas			27	
Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas			3	
Persentase ketuntasan			90%	

Berdasarkan hasil *postest* siklus II pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 27 peserta didik mendapatkan nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan dan terdapat 3 peserta didik masih mendapat nilai di bawah KKM, namun jumlah

tersebut tentu telah menurun dari jumlah sebelumnya pada *pretest* dan *posttest* siklus I. Dan persentase ketuntasan pada siklus II ini mencapai angka sebesar 90%.

Kemudian dari hasil yang telah diperoleh dari pengamatan nilai hasil belajar siklus I dan siklus II maka perbandingan hasil nilai belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Perbandingan Peningkatan Nilai Hasil Belajar Tiap Siklus

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	2	3
56,66%	90%	33,34%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* cocok diterapkan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik.

(d) Hasil observasi aktifitas peneliti dan peserta didik

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, observasi dilakukan oleh 2 orang observer, yakni bapak Jahid selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadis sebagai observer I yang mengamati aktivitas

peneliti dan Meika Khudma Shofa sebagai pengamat II yang mengamati kegiatan peserta didik dan motivasi peserta didik.

Adapun taraf keberhasilan tindakan yang telah di tetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86%-100%	A	4	Amat Baik
76%-85%	B	3	Baik
60%-75%	C	2	Cukup
55%-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang Sekali

Berikut ini merupakan hasil observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus II:

Tabel 4.19 Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor
1	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5
	2. Menyampaikan tujuan	5
	3. Memberi motivasi belajar	4
	4. Melakukan apersepsi	5
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5
INTI	1. Menyampaikan materi	5
	2. Pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i>	5
	3. Menjelaskan tugas peserta didik	5
	4. Memberikan apresiasi	5
	5. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tes evaluasi	5
AKHIR	1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5
JUMLAH		58
Skor Maksimal		60
Persentase Skor		96,67 %

Berdasarkan hasil analisa tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan

rencana yang ditetapkan. Namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Persentase nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi tindakan peneliti ini mendapat angka sebesar 96,67%.

Berdasarkan taraf keberhasilan maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori amat baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas peneliti sebagaimana terlampir.

Selanjutnya di bawah ini akan diuraikan hasil observasi aktivitas peserta didik selama pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor
1	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5
	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	4
	3. Termotiasi dalam belajar	4
	4. memperhatikan apersepsi	5
	5. memanfaatkan sarana yang tersedia	
INTI	1. menerima penjelasan materi	5
	2. keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i>	5
	3. melaksanakan tugas peserta didik dalam pembelajaran	5
	4. mendapatkan apresiasi	5
	5. Menyelesaikan tes evaluasi	5
AKHIR	1. Menyimpulkan materi bersama peserta didik	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	5
JUMLAH		58
Skor Maksimal		60
Persentase skor		96,67%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Meskipun masih ada beberapa indikator yang belum muncul. Persentase nilai rata-rata yang di dapat pada siklus II ini adalah sebesar 96,67%.

Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, maka kegiatan peserta didik pada siklus II berada pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi aktifitas peserta didik sebagaimana terlampir.

(e) Hasil Wawancara

Selain melakukan observasi, peneliti juga tetap melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis dan beberapa peserta didik. hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik setelah diterapkannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis. Wawancara ini dilakukan peneliti setelah pelaksanaan siklus II.

Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yang terdiri dari guru, teman sejawat dan beberapa peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding. Wawancara dengan peserta didik dilakukan dengan bersama-sama atau dalam arti lain tidak dilaukan dengan perorangan. Berikut ini akan peneliti uraikan

cuplikan wawancara yang telah peneliti lakukan, sebagai berikut:

1) Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV

Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017 bertempat di ruang guru. Wawancara ini dilakukan setelah siklus II dilaksanakan dan data *postest* sudah teridentifikasi. Berikut ini merupakan pernyataan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis:

“Sudah banyak peningkatan daripada kegiatan sebelumnya, peserta didik sudah mulai bisa menangkap dan memahami dari konsep *mind mapping* itu sendiri dan sudah memahami sertamembedakan hukum-hukum bacaan nunmati dan *tanwin*. Peserta didik juga sudah ada peningkatan lebih berani bertanya malah berlomba-lomba bertanya dan menjawab”⁵

2) Wawancara dengan teman sejawat saudari Meika Khudma Shofa

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017 setelah dilaksanakan siklus II dan data *postest* sudah teridentifikasi. Berikut ini merupakan pernyataan dari saudari Meika:

“ terlihat sekali peningkatan siklus II dibanding dengan siklus I, kali ini peserta didik lebih berani dan aktif dalam pembelajaran dan sudah mampu dalam menjawab soal-soal hukum *nun* mati dan *tanwin*,

⁵ Hasil Wawancara dengan bapak Jahid, S.Ag tanggal 28 Februari 2017

walaupun ada beberapa anak yang masih perlu bimbingan.”⁶

3) Wawancara dengan Peserta Didik

Wawancara dengan peserta didik ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2017 dan berlangsung setelah wawancara dengan guru selesai. Mereka adalah Lilik, Manda dan Marsel. Dari hasil wawancara dengan ketiga peserta didik dapat disimpulkan bahwa mereka merasa senang dapat belajar dengan metode *mind mapping* karena berbeda dan menarik.

Berikut pernyataan dari ketiga peserta didik tersebut:

“saya suka dengan belajar sambil mewarnai dan menggambar seperti ini tidak seperti biasanya dan saya baru pertama kali mengetahui cara ini, saya juga tambah bisa dengan materi *idhar* dan *ikfa*’, karena sebelumnya materi ini susah untuk saya.”⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mereka tidak lagi mengalami kesulitan dan bahkan menambah tingkat pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan menggunakan metode *mind mapping*. Hal ini pun dapat dibuktikan dengan hasil nilai *postest* Siklus II mereka yang sebagian besar mengalami peningkatan bahkan mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

⁶ Hasil wawancara dengan teman sejawat Meika Khudma Shofa tanggal 28 Februari 2017

⁷ Hasil wawancara dengan peserta didik Lilik, Manda dan Marsel tanggal 28 Februari

(f) Hasil Catatan Lapangan

Catan lapangan ini digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi dan tidak ada dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Kegiatan pembelajaran siklus II sudah berlangsung lebih baik dari siklus sebelumnya
- (b) Peserta didik pada siklus II ini menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- (c) Peserta didik telah menguasai konsep dalam pembuatan *mind mapping* bahkan bisa berkreasi dengan kreativitas masing-masing
- (d) Peserta didik pada saat pembelajaran sangat antusias mereka berlomba-lomba menunjukkan keaktifannya di dalam kelas
- (e) Pada waktu mengerjakan *postest* siklus II peserta didik sangat percaya diri dan mengerjakan tes dengan tertib.

4) Refleksi

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, peneliti kemudian melakukan tahap selanjutnya yaitu refleksi kegiatan. Berikut ini peneliti jabarkan hasil dari refleksi siklus II sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik pada siklus II yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan motivasi belajar peserta didik tidak hanya dapat dilihat dari penghitungan observasi motivasi saja tetapi dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pengajar yang juga sebagai observer I dan juga teman sejawat yang menjadi observer II. Selain itu dari catatan lapangan juga menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik meningkat dengan baik.
- b. Setelah peneliti menganalisis hasil *posttest* siklus II, maka dapat dilihat tingkat pemahaman peserta didik meningkat, terhitung peserta didik yang mendapat predikat sangat baik meningkat sebanyak 40,34% dari siklus I ke siklus II.
- c. Nilai hasil belajar peserta didik juga diketahui mengalami peningkatan pada tiap siklus. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan nilai *posttest* siklus II. Dan hasil dari siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM juga meningkat sangat baik.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, tidak diperlukan lagi

pengulangan siklus. Karena secara umum, kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini di antaranya:

- a. Penerapan metode *mind mapping* juga mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadis. Karena mereka mulai tertarik dan senang dengan metode *mind mapping* tersebut maka mereka pun juga menunjukkan ketertarikan mereka dengan pelajaran Al-Quran Hadis. Peningkatan motivasi dalam pembelajaran ini pun dapat dilihat dari antusias peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Mereka berlomba-lomba mengangkat tangan supaya terpilih menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Mereka pun lebih percaya diri setelah motivasi dalam mengikuti pembelajaran terbentuk.
- b. Dari penerapan siklus II dapat dilihat tingkat pemahaman peserta didik meningkat. Hal ini dapat diketahui dari nilai hasil belajar peserta didik yang juga mengalami peningkatan pada tiap-tiap siklus dengan diterapkannya metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*.
- c. Nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *posttest* siklus II terdapat 27 peserta didik mendapat nilai diatas KKM (>72). Jika dibandingkan dengan nilai

hasil belajar siklus I yang hanya terdapat 17 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, maka pada siklus II ini menunjukkan perbaikan yang sangat baik. Dan nilai rata-rata kelas pun juga menunjukkan hasil yang baik yaitu 84,6 dan lebih dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 75 dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

Setelah dilaksanakannya serangkaian tindakan siklus I hingga siklus II maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Quran Hadis materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik terbukti mengalami peningkatan dari 65% pada siklus I meningkat menjadi 90% pada siklus II. Kemudian dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang semula pada siklus I hanya 17 peserta didik yang mendapat nilai tuntas, pada siklus II meningkat menjadi 27 peserta didik yang mendapat nilai tuntas. Dan persentase tingkat pemahaman peserta didik dengan kriteria sangat baik meningkat dari 36,66% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II. Dengan demikian maka tidak diperlukan lagi pengulangan siklus, karena hasil yang dicapai telah sesuai dengan kriteria yang diharapkan.